

## **Kasus AGEPP dari Nepal**

### **Pusat Pembelajaran Masyarakat: Mekanisme Penyampaian Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan**

**Dil Bahadur Shrestha**

### **Pusat Sumber Daya Nasional untuk Pendidikan Non Formal (National Resource Center for Non Formal Education /NRC-NFE/LRC)**

Pusat Sumber Daya Nasional untuk Pendidikan Non Formal (NRC-NFE), Nepal sangat senang membawakan Laporan Proyek berjudul “Proyek Pemberantasan Buta Aksara dan Pendidikan Non Formal di Distrik Rupandehi dan Kapilvastu (Proyek R&K), 2002-2005”. Proyek itu diperpanjang selama satu tahun dengan penamaan ulang sebagai “Proyek Pusat Pembelajaran Lumbini (Proyek CLC Lumbini), 2005-2006 Program Gerakan Dunia Bawah Terakoya (WTM) di Distrik Rupandehi dan Kapilvastu, Kerajaan Nepal”. Pada dasarnya, laporan tersebut menilai pekerjaan dan prestasi dari Proyek R&K dan Proyek CLC Lumbini.

Laporan tersebut juga berisi keefektifan Pusat Pembelajaran Masyarakat (Community Learning Centers /CLCs); pemberantasan buta huruf, pasca pemberantasan buta huruf dan kelas Program Luar Sekolah (Out of School Program /OSP); kegiatan kesehatan; peningkatan pendapatan dan pelatihan keterampilan; dan kegiatan pembangunan masyarakat bersama program pengelolaan lingkungan untuk memberikan perubahan pada desa tersebut. Laporan tersebut mencerminkan penilaian tentang perubahan perilaku terhadap pemberantasan buta huruf dan pendidikan, perubahan dalam perilaku dan kualitas hidup masyarakat dan langkah-langkah yang diambil oleh proyek tersebut dan CLC untuk keberlanjutan CLC.

Gerakan Dunia Terakoya (World Terakoya Movement/*WTM*) merupakan program internasional untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat dengan memberikan dukungan kepada LSM dan organisasi lokal lain. NRC-NFE telah melaksanakan “Proyek R&K” sejak April 2002 selama tiga tahun dengan dukungan Federasi Nasional Asosiasi UNESCO di Jepang (National Federation of UNESCO Associations in Japan /*NFUAJ*). Setelah penyelesaian proyek selama 3 tahun, proyek itu diperpanjang selama satu tahun dengan perubahan nama sebagai Proyek CLC Lumbini yang berhasil diselesaikan pada 15 April 2006.

Selama empat tahun masa proyek, program-program yang berbeda seperti pemberantasan buta huruf, OSP, kelas-kelas pasca pemberantasan buta huruf, peningkatan pendapatan, keberlanjutan lingkungan, kegiatan pembangunan masyarakat dan *camp-camp* kesehatan telah dilaksanakan. Tampaknya proyek tersebut telah mencapai tujuan dan sasaran lebih dari yang diharapkan. Konsep CLS telah disampaikan kepada Pemerintah, UNESCO dan LSM

lainnya. Selain itu, proyek ini mampu menarik perhatian warga setempat.

Badan-badan yang berbeda telah menunjukkan ketertarikan mereka dalam menjalankan kegiatan mereka melalui mekanisme CLC. Lebih lanjut, masyarakat mengharapkan program berbasis kebutuhan yang nyata lain untuk mendukung mata pencaharian mereka. Masyarakat mulai mengambil kepemilikan CLC secara berangsur-angsur dan yakin akan keberlanjutannya.

Proyek ini telah mampu memberikan contoh betapa CLC yang diatur dan dikelola oleh masyarakat setempat dapat membuat masyarakat terdidik, terberdayakan, mampu meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan mereka (kesehatan, lingkungan dan keamanan sosial). Tema CLC adalah untuk masyarakat dan oleh masyarakat. Jadi, CLC merupakan institusi pendidikan lokal untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, pendapatan-pembelajaran dan hidup bersama-sama adalah motto CLC.

Ini merupakan pendekatan *bottom-up*. Masyarakat menyadari sumber daya dan masalah mereka, mereka menghadapi masalah dan mereka juga mengetahui pemecahannya. Sehingga, CLC mempersiapkan rencana/program berdasarkan kebutuhan mereka untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan pembangunan masyarakat serta melaksanakannya. Dengan demikian, CLC dapat memainkan peran yang sangat efektif untuk menyediakan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan bagi masyarakat. CLC bersama dengan masyarakat telah mengawasi pembangunan masyarakat secara berkelanjutan untuk kehidupan masa yang akan datang agar mencapai pembangunan berkelanjutan.

Pemerintah Nepal dan UNESCO, Kathmandu telah mengetahui proyek ini sebagai model dan meniru model tersebut. Hasilnya, pemerintah telah membentuk 205 CLC pada tahun 2006 dan lebih dari 300 CLC didirikan oleh pemerintah selama tahun 2007-2008. Dalam prosesnya, NRC-NFE membantu CLC yang diatur oleh Pemerintah Nepal dan UNESCO, Kathmandu dan LSM-LSM lain di Nepal. NRC-NFE menyediakan pelatihan bagi pemimpin CLC dan personel lain, menyediakan materi pelatihan materi pembelajaran dan mengevaluasi program-program CLC mereka.